

**STRATEGI BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGURANGI
DAMPAK NEGATIF PENYALAHGUNAAN NAPZA
PADA REMAJA DI MAJELIS TA'LIM "AT-TAUBAH"
DESA KARANGDOWO KECAMATAN KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MAKHFUD DEMYATI

NIM. 2041116069

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGURANGI
DAMPAK NEGATIF PENYALAHGUNAAN NAPZA
PADA REMAJA DI MAJELIS TA'LIM "AT-TAUBAH"
DESA KARANGDOWO KECAMATAN KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MAKHFUD DEMYATI

NIM. 2041116069

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MAKHFUD DEMYATI
NIM : 2041116069
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA REMAJA DI MAJELIS TA’LIM “AT-TAUBAH” DESA KARANGDOWO KECAMATAN KEDUNGWUNI**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, Maret 2022

Penulis,



Makhfud Demyati
2041116069

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
Jl. Gondang 201 Wonopringgo Pekalongan 51181

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Makhfud Demyati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi:

Nama : Makhfud Demyati
NIM : 2041116069
urusan : **Bimbingan Penyuluhan Islam**
Judul : **“STRATEGI BIMBINGAN AGAMA DALAM
MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENYALAHGUNAAN
NAPZA PADA REMAJA DI MAJELIS TAKLIM AT-
TAUBAH DESA KARANGDOWO KEC. KEDUNGWUNI”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'aikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Maret 2022
Pembimbing,



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 19771217200604200



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285)
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MAKHFUD DEMYATI**
NIM : **2041116069**
Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA REMAJA DI MAJELIS TA'LIM "AT-TAUBAH" DESA KARANGDOWO KECAMATAN KEDUNGWUNI**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Maskhur, M.Ag

NIP.19730611 200312 1 001

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si

NIP. 19881211 201903 2 006

Pekalongan, 20 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI
Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987
Tertanggal 12 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	B
ت	Ta	T	Be
ث	Sa	S	Ta
ج	Jim	J	S dengan titik di atasnya
ح	Ha	H	Je
خ	Ka	Kh	H dengan titik di atasnya
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Z dengan titik di atasnya
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	S	S dengan titik di atasnya
ض	Dad	D	D dengan titik di atasnya
ط	Ta	T	T dengan titik di atasnya
ظ	Za	Z	Z dengan titik di atasnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

امديه : ditulis Ahmadiyah

C. Ta’ Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعه : ditulis Jama’ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمتالله : ditulis *ni'matullah*

زكاةالفتري : ditulis *Zakat al-fitri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, *kasrah* ditulis i, dan *dammah* ditulis u

E. Vokal Panjang

a. A Panjang a panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda () di atasnya.

b. Fathah+Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif+Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Imam al-Bukhariy mengatakan ...

2. Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...

3. *Masya'Allah kana wa ma'lam yasya'lam yakun.*

4. *Billah 'azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

لشيعه : ditulis *asy-syayi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut
شيخ الاسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*.

PERSEMBAHAN

Saya ucapkan segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Juga shalawat serta salam tetap tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang kita nantikan syafa'atnya kelak.

Dalam hal ini, saya sebagai penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang menjadi tempat saya menuntut ilmu dan menerima banyak pengalaman.
2. Almamater saya, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Terimakasih Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, dengan kesabaran dalam memberikan bimbingan pada penulisan skripsi saya.
4. Teruntuk Bapak dan Ibu saya, Bapak Surono dan Ibu Endang Astuti yang selalu memberikan nasihat dan tak lelah memanjatkan do'a demi terwujudnya cita-cita dan tujuan hidup saya.
5. Terimakasih Ghina Oken Zainifa yang sudah mensupport dan mendo'akan saya.
6. Keluarga besar BPI angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
7. Teman-teman di IAIN Pekalongan.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

– Ridwan Kamil

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

– HR Tirmidzi

ABSTRAK

Demyati, Makhfud. 2022. *Strategi Bimbingan Agama dalam Mengurangi Dampak Negatif Penyalahgunaan Napza pada Remaja di Majelis Taklim At-Taubah Desa Karangdowo Kec. Kedungwuni*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Napza, Remaja, Majelis Ta'lim.

Remaja merupakan fase dimana seseorang memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap mental dan psikisnya. Seorang remaja akan mudah merasa stress karena berbagai masalah bahkan sampai frustrasi dengan konflik yang sedang menimpanya. Sehingga peran orang disekitarnya mempunyai dampak yang kuat, baik itu keluarga maupun teman-temannya. Karena pada fase tersebut remaja sangat mudah untuk terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba yang sangat berbahaya dan tidak dibenarkan baik dari sisi hukum di Indonesia maupun hukum agama.

Permasalahan yang dialami remaja di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni adalah kurangnya pengawasan dan dasar ilmu agama yang menjadikan mereka terjerumus pada penyalahgunaan napza. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama yang dilakukan Majelis Ta'lim At-Taubah dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan napza.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder yang melalui proses pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi penyalahgunaan napza pada remaja di Desa Karangdowo, sebelum mengikuti bimbingan para remaja sangat mudah terpengaruh untuk menggunakan napza, hal itu dapat diketahui dari masyarakat yang sering menemui remaja dalam keadaan tidak sadar dan dibawah pengaruh napza. Setelah mengikuti bimbingan para remaja mengerti bahwa napza membawa dampak negatif bagi dirinya dan lingkungan yang ditinjau dari sudut pandang agama dan kesehatan, para remaja juga mulai gemar untuk mengikuti kegiatan keagamaan dan berbaur dengan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan berkat karunia dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menuntaskan skripsinya yang berjudul “Strategi Bimbingan Agama dalam Mengurangi Dampak Negatif Penyalahgunaan Napza pada Remaja di Majelis Ta’lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni”. Dalam Perspektif Islam di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, pada Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagian persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dalam proses penulisan skripsi ini, banyak sekali halangan dan rintangan yang penulis hadapi. Namun karena motivasi dan semangat dari beberapa pihak, penulis mampu menyelesaikannya. Maka, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag sebagai rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang melayani dan membantu saya dalam bidang akademik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak DR. Esti Zaduqisti, M.S.I sebagai pembimbing yang telah menyetujui penelitian ini dan terima kasih telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan, membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Machfud Syaefudin M.S.I, selaku Dosen Wali, terima kasih atas segala arahnya.

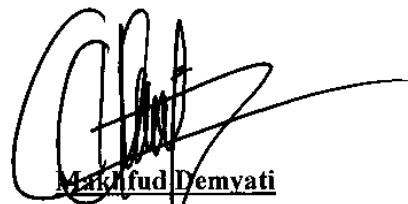
6. Bapak Irmis Qodim selaku Pengasuh Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni yang telah mengizinkan penelitian ini hingga penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Santro selaku pengurus, Mas G selaku santri di Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni yang telah memberikan kontribusinya kepada penelitian ini.
8. Kepada orangtua dan keluarga yang selalu memberikan do'a, perhatian dan kasih sayang, dan sebagai sumber motivasi bagi peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Segenap civitas akademik Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada peneliti.

Atas segala kontribusi yang diberikan, peneliti tidak dapat membalasnya hanya do'a "semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT".

Peneliti mengetahui bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penelitian skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 20 Maret 2022

Peneliti



Mahfud Demyati
NIM. 2041116069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II BIMBINGAN AGAMA, NAPZA DAN REMAJA	
A. Bimbingan Agama	
1. Pengertian Strategi	21
2. Tahapan Strategi.....	23
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Agama.....	24
4. Materi Bimbingan Agama	26
5. Teknik Bimbingan Agama	27
6. Metode dan Pendekatan Bimbingan Agama	28
7. Strategi Bimbingan Agama	30
B. Dampak Negatif NAPZA	
1. Pengertian Dampak Negatif NAPZA	31

	2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Penyalahgunaan Napza.....	32
	3. Bentuk Dampak Negatif Napza.....	34
BAB III	STRATEGI BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA REMAJA DI MAJELIS TA'LIM "AT-TAUBAH" DESA KARANGDOWO KECAMATAN KEDUNGWUNI	
	A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kedungwuni	
	1. Sejarah Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kedungwuni	39
	2. Struktur Kepengurusan Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kedungwuni.....	42
	B. Penyalahgunaan Napza di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni	
	1. Halusinasi	44
	2. Kecanduan	45
	3. Perilaku kurang baik.....	47
	4. Emosi tidak terkontrol	48
	C. Strategi Bimbingan Agama dalam Mengurangi Dampak Negatif Penyalahgunaan Napza Pada Remaja di Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni	
	1. Metode bimbingan agama	51
	2. Fungsi dan tujuan bimbingan agama.....	51
	3. Teknik bimbingan agama	52
	4. Materi bimbingan agama.....	53

BAB IV	ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA REMAJA DI MAJELIS TA'LIM "AT-TAUBAH" DESA KARANGDOWO KECAMATAN KEDUNGWUNI	
	A. Analisis Penyalahgunaan Napza di Majelis Ta'lim At- Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni	55
	B. Analisis Strategi Bimbingan Agama dalam Mengurangi Dampak Negatif Penyalahgunaan Napza Pada Remaja di Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran-saran	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	69
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan fase dimana seseorang memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap mental dan psikisnya. Menurut WHO menyebut remaja adalah seseorang dengan rentan usia 12 tahun sampai 24 tahun, sedangkan menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia usia remaja berkisar antara usia 10 tahun hingga 19 tahun dan belum menikah. Seorang remaja akan mudah merasa stress karena berbagai masalah bahkan sampai frustrasi dengan konflik yang sedang menimpanya.

Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai masalah yang menimpanya, baik yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga peran orang disekitarnya mempunyai dampak yang kuat, baik itu keluarga maupun teman-temannya. Peran orang disekitarnya diperlukan untuk menjaga mental serta kepribadiannya untuk tidak terjerumus pada narkoba. Karena pada fase tersebut remaja sangat mudah untuk terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba yang sangat berbahaya dan tidak dibenarkan baik dari sisi hukum di Indonesia maupun hukum agama. Penyalahgunaan Napza akan berpengaruh pada perilaku remaja yang memiliki

dampak negatif lebih besar dari pada dampak positifnya. Kasus pada penyalahgunaan napza kerap kali dilakukan oleh kalangan remaja.¹

Napza merupakan kependekan dari Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya, yaitu zat yang dapat menimbulkan gangguan pada kesehatan dan psikis seseorang. Napza lebih luas diartikan sebagai zat-zat kimiaw yang ketika masuk ke tubuh seseorang dengan cara oral (minum, hisap dan hirup) atau disuntik akan memberikan efek pada pikiran, suasana hati, perasaan serta tingkah laku pemakainya.²

Penyalahgunaan napza pada remaja sekarang semakin tinggi, dapat dibuktikan dengan kasus yang dimuat pada media yang banyak memberitakan kasus narkoba yang mayoritas tersangka yang tertangkap adalah usia. Keadaan seperti ini disebabkan oleh minimnya pemahaman dari masyarakat terhadap dampak negatif dari hal tersebut. Napza memiliki dampak yang merugikan, jika disalahgunakan oleh seseorang, dan dapat merusak pada tubuh seseorang yang menggunakannya. Dampaknya berpengaruh pada kesehatan fisik dan mental, seperti mengalami halusinasi dan hilangnya kesadaran yang menjadikan para remaja mudah melakukan perbuatan yang tidak baik karena emosi yang sulit dikontrol, bahkan mengancam keselamatan jiwa.³

¹ Nasir Sahilun, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), Hlm 64.

² Hadiman, *Pengawasan serta Peran aktif Orang Tua dan Aparat dalam penanggulangan dan penyalahgunaan Narkoba*, Badan Kerjasama Sosial Usaha Pembinaan Warga Tama (Bersama), hlm 69.

³ A. Kandarmanta, *Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa* (Jakarta: Forum Media Utama, 2010), hlm. 31.

Agar pelaku penyalahgunaan Napza dapat memantapkan diri untuk kembali menjadi lebih baik, maka perlu adanya bimbingan agama yang berupaya untuk membimbing dan mengembalikan kondisi remaja yang menyalahgunakan dan kecanduan napza menjadi normal dan sehat kembali. Sehat pada fisik, psikologi, sosial serta spiritualnya. Bimbingan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengarahkan serta mendukung pelaku penyalahgunaan agar terlepas dari lingkaran napza yang memberikan dampak negatif padanya.

Seiring dengan banyak masalah yang dialami dalam kehidupan, diperlukan bimbingan agama dalam membantu mencegah dan mengatasi persoalan keagamaan. Bimbingan agama adalah proses memberi pertolongan pada seseorang supaya kehidupan terhadap agama sesuai ajaran syariat dan hukum Islam. Sehingga dapat merasakan hidup dengan bahagia dan tenang di dunia maupun di akhirat kelak.⁴ Bimbingan agama bisa membantu seseorang atau kelompok dalam mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi menggunakan pendekatan agama. Dengan menggunakan pendekatan spiritual keagamaan, jiwa akan tenang dan mendapatlan dorongan yang tinggi untuk mengatasi masalahnya.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing sebelum diadakannya bimbingan agama kepada para remaja di Majelis Ta'lim Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni keadaan remaja sangat kurang baik, seperti perilaku terhadap masyarakat yang tidak baik dan emosi tidak bisa terkontrol. Hal

⁴ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: Uii Press, 2001), Hlm 61.

⁵ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Cet Ke-2 (Jakarta: Amzah, 2013), Hlm 169.

tersebut diakibatkan karena efek obat-obatan, dan mereka ingin menunjukkan eksistensi dan diakui dilingkungannya. Sehingga banyak sekali kejadian yang merugikan lingkungan disekitar, contoh saat sedang terpengaruh Napza mereka cenderung berhalusinasi. sehingga teman ataupun remaja yang pada saat itu sedang bersamanya sering berkelahi dan terkadang orang yang notabennya hanya lewat. ketika mereka sedang berhalusinasi seolah ditantang orang tersebut.

Setelah diadakannya bimbingan agama setiap satu minggu tiga kali yaitu hari jum'at, senin, dan rabu. Lambat laun remaja pengguna napza yang telah mengikuti bimbingan agama di Desa Karangdowo menunjukkan perkembangan positif, hal ini terbukti dengan sikap remaja tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Pada kegiatan ini pembimbing mengajak remaja mengaji, dan diawali dengan sholawat fatih, berdzikir bersama dan membaca kitab kuning. Pembimbing harus mampu menarik perhatian para pemuda agar dapat mengikuti dan mencontoh perbuatan Nabi. Kurangnya materi yang menarik dan pendekatan yang mungkin belum bisa dilakukan dengan baik, akan tetapi jika seseorang pembimbing itu berhasil masuk kedalam lingkungan yang bisa dikatakan tidak baik.⁷ Para remaja memang sangatlah mudah untuk dijadikan sasaran dalam perbuatan kejahatan, karena para pemuda sejatinya ingin menunjukkan identitasnya.

⁶ Wawancara, Bpk. Irmis selaku Pengasuh Majelis Ta'lim At-Taubah.

⁷ Wawancara, Bpk. Irmis selaku Pengasuh Majelis Ta'lim At-Taubah.

Mengingat bahwa pemuda dan remaja merupakan generasi yang akan menjadi pengganti para pemimpin di kemudian hari yang membawa dan meneruskan perjuangan para pendahulunya dalam usaha untuk mencapai sebuah tujuan bangsa dan negara, maka penyalahgunaan napza harus dicegah dan diperangi. Dalam usaha mencegah penyalahgunaan napza, pembimbing agama Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni mempunyai strategi untuk mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza. Meskipun ada sejumlah upaya telah dilaksanakan yang menjadi program dalam pemberantasan penyalahgunaan Napza, masih pula banyak kasus penyalahgunaan yang terjadi.⁸

Maka dari itu, penulis mempunyai ketertarikan untuk mendalami bagaimana strategi bimbingan agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni. Dengan demikian peneliti melaksanakan penelitian serta membahasnya dalam skripsi dengan judul **“Strategi Bimbingan Agama dalam Mengurangi Dampak Negatif Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja di Majelis Ta’lim Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Dampak Negatif Penyalahgunaan Napza di Majelis Ta’lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni?

⁸ Wawancara, Bpk. Irmis selaku Pengasuh Majelis Ta’lim At-Taubah.

2. Bagaimana Strategi Bimbingan Agama dalam Mengurangi Dampak Negatif Penyalahgunaan Napza Pada Remaja di Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak negatif penyalahgunaan Napza pada remaja di Majelis Ta'lim Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui strategi bimbingan agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza Pada Remaja di Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagai harapan penulis, agar penelitian ini berguna secara teoritis maupun praktis secara umum sebagai berikut :

1. Teoritis

Secara teoritis tulisan ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih keilmuaan bimbingan penyuluhan Islam terutama pada strategi pembimbing agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza pada remaja di Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kedungwuni.

2. Praktis

- a. Hasil dari tulisan ini dapat memberikan kritik kepada masyarakat dan remaja, mengenai manfaat strategi bimbingan agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza pada remaja di Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kedungwuni.

- b. Untuk memberikan informasi kepada para pembaca mengenai pentingnya mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza pada remaja di Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kedungwuni.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Strategi Bimbingan Agama

Strategi (dalam bahasa Yunani *strategia*) yang mempunyai arti seni dalam memimpin sebuah pasukan atau kepemimpinan dari sebuah kelompok. Kata *strategia* berasal dari *strategos* yang merupakan perkembangan dari *stratos* yang artinya tentara dan *agein* yang artinya memimpin. Kata strategi digunakan dalam bidang militer dari masa kerajaan Yunani dan Romawi hingga awal masa Industrialisasi. Selanjutnya, kata strategi berkembang luas ke bermacam-macam aktifitas masyarakat, termasuk juga bidang komunikasi dan dakwah. Strategi dalam dakwah sangat vital dikarenakan dakwah memiliki tujuan untuk menciptakan perubahan yang direncanakan dalam masyarakat. Strategi dalam dakwah sudah dimulai sejak seribu tahun yang lalu.⁹

Bimbingan agama merupakan suatu proses membantu individu, sehingga kehidupan keagamaanya agar sesuai dengan syariat agama Islam, sehingga dapat tercapai kebahagiaan baik di dunia maupun di

⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Rosda Karya, 2011), h. 227.

akhirat.¹⁰ Bimbingan agama terdapat fungsi dan tujuan antara lain seperti membantu untuk menyadarkan akan fitrah manusia, membantu dalam rangka untuk pengembangan fitrahnya (mengaktualisasikan dirinya), dan membantu dalam pemahaman dan penghayatan terhadap ketentuan dan petunjuk Allah SWT.¹¹

Bimbingan agama dilaksanakan dengan menggunakan metode wawancara, bimbingan kelompok, dan *Client Centered Method* (Metode yang Dipusatkan Pada Keadaan Klien). Kemudian pada pelaksanaan bimbingan agama terdapat beberapa teknik yaitu subyek, obyek dan materi (akhlak dan moral, akidah dan keyakinan).¹² Dengan adanya strategi bimbingan agama ini dapat mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza.

b. Dampak Negatif Penyalahgunaan Napza

Hadiman menyatakan bahwa penyalahgunaan Napza pada saat ini sudah memasuki tahap yang memprihatinkan hingga menjadi permasalahan bagi negara. Kondisi ini benar-benar mengawatirkan, karena di Indonesia korban penyalahgunaan Napza semakin meningkat belakangan ini. Korbannya tidak hanya kalangan masyarakat kelas menengah keatas, namun juga masyarakat kalangan menengah kebawah dan mayoritas diantaranya adalah remaja (usia muda) dan anak-anak dibawah umur. Kenyataan ini menimbulkan

¹⁰ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: Uii Press, 2001), Hlm 61-62.

¹¹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*,... Hlm 62-63.

¹² Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, ... Hlm 69-71,

keprihatinan bagi masyarakat, mereka yang akan menjadi penerus bangsa yang menjadi harapan sebagai pemimpin di masa yang akan datang untuk kehormatan bangsa dan negara.¹³

Penyalahgunaan Napza salah satunya disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dan kesadaran dari masyarakat mengenai dampak yang akan timbul akibat penyalahgunaan napza itu sendiri. Napza sangat berbahaya ketika dikonsumsi tidak dengan aturan pakainya, serta memberikan efek yang akan berpengaruh pada kondisi biologis dan psikologis pemakainya.

Dampak negatif yang ditimbulkan penyalahgunaan napza seperti timbulnya halusinasi, ketergantungan dan kecanduan terhadap suatu zat, perilaku yang tidak baik dan emosi yang tidak terkontrol. Efek yang ditimbulkan dari penyalahgunaan ini tidak hanya berimbas pada kesehatan tubuh seseorang namun juga dapat menyebabkan keselamatan jiwanya terancam.¹⁴

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Penulis telah melakukan observasi terhadap penelitian yang membahas tentang hal ini, namun dari banyaknya penelitian yang dipelajari sampai sekarang ini penulis tidak menemukan karya ilmiah yang mengkaji “Strategi Pembimbing Agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza pada remaja Majelis Ta’lim di Desa

¹³ Jeanne Mandagi, *Masalah Narkotika dan Penanggulangannya*, (Jakarta : Pramuka Saka Bhayangkara, 1995), hlm. 11

¹⁴ A. Kandarmanta, *Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa* (Jakarta:Forum Media Utama,2010), hlm. 31.

Karangdowo Kecamatan Kedungwuni” secara mendalam, namun penulis mendapatkan sejumlah penelitian yang terkait, diantaranya:

- a. Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Penyalahgunaan Narkoba Oleh Remaja Di Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar, karya penelitian ini dilakukan oleh Ridha Nur Suci NIM 50400113071, UIN Alauddin Makassar pada tahun 2017.

Membahas tentang bagaimana strategi dakwah dalam meminimalisir penggunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja yang ada di Kelurahan Lembo, Kecamatan Tallo Kota Makassar dengan menggunakan dua metode yaitu metode pencegahan dan pemberantasan kemudian dengan metode Islamiah.¹⁵

Perbedaannya dengan karya ilmiah ini, peneliti tidak membahas tentang strategi dakwah dalam meminimalisir narkoba. Peneliti mengkaji bagaimana strategi pembimbing agama dalam mencegah penyalahgunaan Napza.

- b. Strategi Dakwah dalam Upaya Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba pada Masyarakat Kecamatan Baruga, karya penelitian yang dilakukan oleh Asmiati NIM 11030102013, IAIN Kendari pada tahun 2016.

Membahas tentang bagaimana strategi dakwah yang dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di masyarakat Kecamatan

¹⁵ Ridha Nur Suci, *Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Penyalahgunaan Narkoba Oleh Remaja Di Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar*, Manajemen Dakwah, (Makassar : UIN Alauddin), hlm xi.

Baruga, Strategi yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam dan tokoh agama di Kecamatan Baruga yaitu dengan menindak lanjuti proses rehab, yakni dengan cara merangkul agar korban senantiasa beribadah, serta memberikan arahan dan bimbingan menuju jalan kebenaran menurut agama.¹⁶

Perbedaan dengan karya ilmiah ini, peneliti tidak mengkaji tentang strategi dakwah dalam upaya mengantisipasi penyalahgunaan narkoba. Penulis membahas bagaimana strategi pembimbing agama dalam mencegah penyalahgunaan Napza.

- c. Strategi Bimbingan Agama Islam dalam Membina Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Islahul Muna Kelurahan Tingkir Tengah Kota Salatiga, karya ilmiah yang ditulis oleh M. Farhan Yoga Pratama NIM 111-14-205, IAIN Salatiga pada tahun 2018.

Membahas tentang strategi yang dilakukan dalam bimbingan agama untuk membina akhlak anak asuh di Panti Asuhan Islahul Muna Salatiga, dimana strategi yang dilakukan bertujuan untuk membina akhlak anak panti asuhan supaya terbentuknya jiwa seorang muslim yang baik dan bertaqwa, mempunyai akhlak yang baik dan berperilaku sebagai seorang yang soleh dan soleha. Strategi bimbingan agama serta pembentukan akhlak di panti asuhan Islahul

¹⁶ Asmiati, *Strategi Dakwah dalam Upaya Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba pada Masyarakat Kecamatan Baruga*, Bimbingan Penyuluhan Islam, (Kendari : IAIN Kendari), hlm xi.

Muna mempunyai ciri khas sendiri, yaitu interaksi antara anak asuh dan ustadz dilakukan dengan rasa kekeluargaan yang kuat.¹⁷

Perbedaan dengan karya ilmiah ini, penulis tidak mengkaji tentang strategi bimbingan agama Islam dalam membina akhlak anak. Penulis mengkaji bagaimana strategi bimbingan agama dalam mencegah penyalahgunaan Napza.

- d. Skripsi dari Sanita yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Dalam Menanamkan Akhlak Terpuji Siswa kelas VII Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Islam Walisongo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” menyatakan bahwa bimbingan dalam menanamkan akhlak terpuji siswa kelas VII A, keaktifan siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan membawa pengaruh positif. Pelaksanaan bimbingan keagamaan, mengenai pelajaran agama, tadarus Al-Qur’an, shalat jamaah, dan sholawat nariahan.¹⁸

Perbedaan dengan penulis, skripsi dari Sanita yaitu bimbingan keagamaan dalam menanamkan akhlak terpuji bagi siswa. Sedangkan penulis membahas bagaimana strategi pembimbing agama dalam mencegah penyalahgunaan Napza.

- e. Dalam jurnal ilmu administrasi, Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017 karya Nanda Dwika Arrafie, yang berjudul Strategi Pemberantasan

¹⁷ M. Farhan Yoga Pratama, *Strategi Bimbingan Agama Islam dalam Membina Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Islahul Muna Kelurahan Tingkir Tengah Kota Salatiga*, Sarjana Pendidikan, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2018), hlm xi

¹⁸ Sanita, *Bimbingan Keagamaan Dalam Menanamkan Akhlak Terpuji Siswa Kelas Vii Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Islam Walisongo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*, Sarjana Strarata Sosial, (Pekalongan: Iain Pekalongan, 2017).

Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini memberikan penjelasan bahwa tujuan dalam menekan jumlah pengguna narkoba dapat berjalan maksimal. Namun yang menjadi ancaman adalah harga dari narkoba jenis ganja yang sangat murah menjadikannya sangat mudah untuk didapatkan dan juga diselundupkan di Kabupaten Rohil.¹⁹

Perbedaan dengan jurnal ini adalah metode yang dipakai untuk memberantas penyalahgunaan napza. Penulis menggunakan metode strategi bimbingan agama.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka dapat diperoleh suatu bentuk kerangka berpikir bahwa bimbingan agama sangat diperlukan oleh remaja penyalahgunaan Napza. Bahwa bimbingan agama merupakan suatu proses membantu individu, sehingga kehidupan keagamaanya agar sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, maka dari itu bisa tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan adanya bimbingan ini strategi mengurangi dampak negatif dari penyalahgunaan Napza akan lebih mudah tercapai.

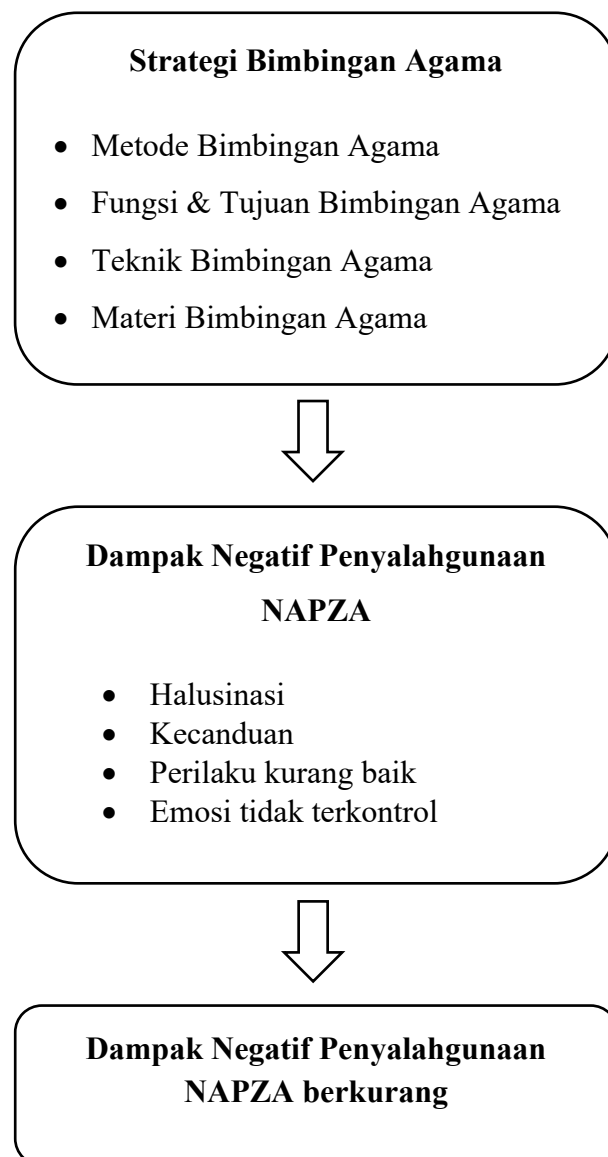
Dengan diadakannya bimbingan agama bertujuan membantu remaja untuk mengembangkan pikiran dan perasaan agar mampu memahami dan mengatasi permasalahan yang dihadapi diri sendiri. Bimbingan agama

¹⁹ Nanda Dwika Arrafie, *jurnal ilmu Administrasi Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017 Strategi Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Rokan Hilir*. Riau : Universitas Riau 2017.

dilakukan menggunakan beberapa aspek dari bimbingan agama yaitu pribadi, sosia, dan akademik,

Karya ilmiah ini dibuat untuk mengkaji bagaimana strategi bimbingan agama dalam mengurangi dampak negatif dari penyalahgunaan Napza. mengacu pada uraian diatas, bahwa strategi bimbingan agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza dilakukan oleh pembimbing. Untuk membantu mencari penyelesaian masalah atau pencegahan suatu masalah.

Gambar 1.1



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis penelitian

Pada Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu upaya dalam pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang dilakukan dalam rangka mengkaji objek dengan kondisi yang alami, kebalikan dari eksperimen. Dalam penelitian ini penulis merupakan unsur utamanya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu triangulasi (gabungan) analisis data yang bersifat induktif. Hasil dari penelitian ini berfokus kepada makna dari pada generalisasi. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang memberikan penjelasan tentang suatu keadaan secara lebih dalam yang dibuktikan dengan data yang dikumpulkan dari lapangan dan teori. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pembimbing agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza.²⁰

Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field Research*). Field Research merupakan jenis penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya indikasi yang dikaji **dengan** tujuan untuk mencari solusi dari sebuah masalah. Peneliti berusaha mendokumentasikan peristiwa serta kejadian, yaitu strategi bimbingan dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza pada remaja majlis ta'lim di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2011) , hlm. 5.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung.²¹ Pada penelitian ini, yang dijadikan sumber data primer adalah informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan pembimbing agama sebagai konselor dan remaja pengguna napza yang berusia 14 sampai 19 tahun dan telah mengikuti bimbingan agama di majlis ta'lim di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni. Remaja yang menjadi narasumber adalah mantan pengguna napza lebih dari 1 tahun.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari subjek penelitian yang digunakan untuk menguatkan sumber data primer.²² Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku, dan jurnal penelitian, dan arsip-arsip di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

²²Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 20

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni, dalam penulisan penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari dua pihak tersebut.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sistematika yang dilakukan dalam penulisan karya ilmiah dengan prosedur dan standar guna mendapatkan data yang diperlukan. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan dan mendapatkan data dengan sejumlah metode yang dilakukan, diantaranya adalah :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode ilmiah yang ترجمahkan sebagai suatu pengamatan atau penelitian dengan sistematika fenomena yang diteliti.²³ Metode ini dipakai untuk mendapatkan data tentang strategi pembimbing agama dalam mengurangi dampak negatif Napza pada remaja majlis ta'lim di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengamatan secara langsung strategi bimbingan agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni.

²³ Sutrisno Hadi. *Metode Research*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2007), hlm.137.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.²⁴ Wawancara yang dilakukan peneliti ditujukan kepada pembimbing agama dan remaja di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data informasi dari pembimbing agama dan remaja di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan sifatnya dokumenter seperti keadaan dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza. Dan teknik ini digunakan untuk mencatat dan meneliti tentang bagaimana strategi bimbingan agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza pada remaja Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni.

5. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisa deskriptif dalam penulisan ini. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran yang akurat dan sistematis mengenai fakta-fakta beserta karakter pada objek yang diteliti. Objek penelitian ini berupa keadaan, situasi ataupun kejadian yang berlangsung pada suatu wilayah.²⁵ Dalam penelitian kualitatif,

18. ²⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*. (Bandung: Mandar Maju. 2008), hlm.

²⁵ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2002), hlm. 5.

analisa dilakukan dengan pengumpulan data dari lapangan, kemudian melakukan pengkajian mengenai masalah terkait, yaitu bagaimana strategi bimbingan agama dalam mencegah penyalahgunaan Napza pada remaja majlis ta'lim di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni. Pada penelitian kualitatif proses analisa dilakukan dari sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah dari lapangan.

Langkah yang dilakukan guna memberikan data yang mudah dipahami pada karya ilmiah ini, penulis menggunakan *Analysis Interactive* model dari Miles dan Huberman, kegiatan analisa data dalam *Analysis Interactive* dibagi menjadi beberapa langkah yaitu proses pengumpulan data, proses penyajian data, dan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

Bab I, berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini berisi penjelasan yang erat sekali hubungannya masalah yang dibahas, antara lain: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab II, membahas tentang bimbingan agama, Napza dan remaja. Dalam sub bab bimbingan agama, akan dibahas pengertian, asas, fungsi,

²⁶ Harsono. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 16.

pendekatan/metode bimbingan agama. Dalam sub bab Napza akan dibahas pengertian dan penyebab penyalahgunaan Napza. Dalam sub bab remaja akan dibahas pengertian

Bab III, menguraikan strategi bimbingan agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza pada remaja majlis ta'lim di Desa Karangdowo kecamatan Kedungwuni, yang terdiri sub bab gambaran umum majlis ta'lim At-Taubah di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni, kondisi Penyalahgunaan Napza di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni dan pelaksanaan bimbingan agama di majlis ta'lim At-Taubah untuk mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza.

Bab IV, membahas analisis strategi bimbingan agama dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza pada remaja majlis ta'lim At-Taubah di Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni, yang terdiri dari sub bab yaitu analisis strategi bimbingan agama dan analisis penyalahgunaan Napza. Analisis strategi bimbingan agama akan membahas pendekatan, analisis materi, analisis pembimbing. Pada analisis penyalahgunaan Napza akan membahas data sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan agama.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis kepada pihak peneliti selanjutnya.

Kemudian Bagian Akhir. Bagian ini memuat lampiran yang berupa daftar pustaka, dokumentasi, surat keterangan dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyalahgunaan Napza yang terjadi di lingkungan Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni tergolong cukup tinggi. Lingkungan dan pergaulan remaja serta gaya hidup dan masalah pribadi menjadi alasan terbesar bagi remaja sehingga terjerumus kedalam penyalahgunaan Napza. Dampaknya adalah remaja akan merasakan halusinasi, mengalami kecanduan terhadap suatu zat yang dapat merusak organ tubuh jika dikonsumsi dalam waktu lama, perilaku yang tidak baik serta emosi yang tidak terkontrol yang dapat merugikan berbagai pihak.
2. Strategi bimbingan agama yang dilakukan Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni dalam mengurangi dampak negatif penyalahgunaan Napza sudah sesuai dengan tahapan dan metode bimbingan Islam. Karena Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni melakukan bimbingan dengan teknik serta metode dan pendekatan yang baik sesuai bimbingan agama Islam. Dengan melakukan ceramah serta kajian kitab dan Al-Qur'an, kegiatannya dilakukan secara langsung dengan bertatap muka baik kelompok santri, maupun individu santri yang dilakukan diluar majelis. Majelis Ta'lim At-

Taubah Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni melakukan bimbingan agama dengan berlandaskan azas ketuhanan, *lillahita'ala*, azas dunia akhirat, azas kesetaraan dan keadilan dengan menempatkan semua manusia pada posisi yang sama di mata Allah SWT. Serta saling menghormati baik dari tingkah laku maupun hak dan privasi santri, yang dilakukan oleh konselor yang mempunyai kapasitas secara profesionalitas. Bimbingan yang dilakukan mempunyai orientasi tujuan yang sesuai dengan bimbingan agama menurut agama Islam.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan uraian kesimpulan diatas, maka pada skripsi ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pengurus majelis, untuk memperhatikan aspek lain yang menjadi masalah pada remaja. Tidak hanya masalah Napza, namun masih banyak masalah lain yang juga dapat merusak masa depan remaja.
2. Kepada pengurus majelis, untuk meningkatkan pelayanan agar santri dan remaja lebih nyaman dalam melakukan bimbingan sehingga permasalahan dapat diatasi secara optimal.
3. Kepada remaja, untuk lebih selektif serta dapat memfilter gaya hidup dan pergaulan sehingga tidak terjerumus kedalam masalah yang dapat merusak masa depan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kandarmanta, *Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa* (Jakarta: Forum Media Utama, 2010)
- Abdul Majid, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba* (Semarang: PT. Bengawan Ilmu, 2007)
- Abu Hanifah dan Nunung Unayah, *Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Melalui Peran Serta Masyarakat*, (Jakarta: Vol.16 No.01 Tahun 2011), hlm. 35-36.
- Ahmad Anhari, *Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Studi Tentang Partisipasi Badan Narkotika Kabupaten Sukoharjo)*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret)
- Ahmad Darwis dkk, *Narkoba, Bahaya dan Cara Mengantisipasinya*, (Medan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, 2017),
- Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*
- Alya Nurmaya, *Penyalahgunaan napza di kalangan remaja (studi kasus pada 2 siswa di MAN 2 Kota Bima)*, (Bima : Vol. 2 No.1, 2016), hlm.30.
- Amin Samsul, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), Hlm 29
- Asmiati, *Strategi Dakwah dalam Upaya Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba pada Masyarakat Kecamatan Baruga*, skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, (Kendari : IAIN Kendari), hlm xi.
- Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: Uii Press, 2001)
- Azas Bimbingan Agama <http://repository.uin-suska.ac.id/2652/3/BAB%20II.pdf> (20 Desember 2021)
- Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 20
- Eneng Fani Oktavia, *Metode Bimbingan Agama dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Jalanan di Yayasan Bina Anak Pertiwi Jakarta Selatan*, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)
- Faqih Ainur Rahim. *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 2001)
- Fred R.David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011)

- Hadiman, *Pengawasan serta Peran aktif Orang Tua dan Aparat dalam penanggulangan dan penyalahgunaan Narkoba*, Badan Kerjasama Sosial Usaha Pembinaan Warga Tama (Bersama)
- Harsono. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Herlina Pribadi, *Menangkal Narkoba, HIV, dan AIDS serta Kekerasan* (Bandung: Jeanne Mandagi, *Masalah Narkotika dan Penanggulangannya*, (Jakarta : Pramuka Saka Bhayangkara, 1995)
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*. (Bandung: Mandar Maju. 2008), hlm. 18.
- M. arifin, *Pedoman Pelaksanaan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Gonden Terayon Pers, 1982), hlm.10.
- M. Farhan Yoga Pratama, *Strategi Bimbingan Agama Islam dalam Membina Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Islahul Muna Kelurahan Tingkir Tengah Kota Salatiga*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2018), hlm xi
- Nanda Dwika Arrafie, *jurnal ilmu Administrasi Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017 Strategi Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Rokan Hilir*. Riau : Universitas Riau 2017.
- Nasir Sahilun, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), Hlm 64.
- Remaja Rosdakarya, 2011), h. 49.
- Ridha Nur Suci, *Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Penyalahgunaan Narkoba Oleh Remaja Di Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar*, Skripsi Manajemen Dakwah, (Makassar : UIN Alauddin), hlm xi.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2002), hlm. 5.
- Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Cet Ke-2 (Jakarta: Amzah, 2013)
- Sanita, *Bimbingan Keagamaan Dalam Menanamkan Akhlak Terpuji Siswa Kelas Vii Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Islam Walisongo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*, Skripsi, Sarjana Strarata Sosial, (Pekalongan: Iain Pekalongan, 2017).

- Shalih bin Ghanim As-Shadlan, *Bahaya Narkoba Mengancam Umat* (Jakarta: Darul Haq,2000), hlm. 105.
- Shalih bin Ghanim As-Shadlan, *Bahaya Narkoba Mengancam Umat* (Jakarta: Darul Haq,2000), hlm. 105.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sutoyo Anwar, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hlm 21.
- Sutrisno Hadi. *Metode Research*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2007), hlm.137.
- Thohari Musnawar, *Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal.76.
- Umar, Tartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 1998) hal.77.
- Winarto, *Ada Apa dengan Narkoba* (Semarang: Aneka Ilmu, 2007), hlm. 8.
- Winkel S.J, W.S & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Industri pendidikan*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2004), hlm. 596.
- Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Rosda Karya, 2011), h. 227.
- Ziauddin Sardar, *Tantangan dalam Dunia Islam Abad 21, Terjemahan A.E Priyono dan Ilyas Hasan*, (Bandung: Mizan 1996), hal prakata.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MAKHFUD DEMYATI

NIM : 2041116069

Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STRATEGI BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGURANGI DAMPAK NEGATIF
PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA REMAJA DI MAJELIS TA'LIM "AT
TAUBAH" DESA KARANGDOWO KECAMATAN KEDUNGWUNI**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 November 2022



MAKHFUD DEMYATI
NIM. 2041116069

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.